

**PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA MELALUI  
ORGANISASI KEMAHASISWAAN  
(Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Politik Fisip UIN Ar-  
Raniry Angkatan 2019)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**Syifaury Rizqy  
NIM. 190801057**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERITAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA  
ACEH FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

*Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp./Fax.0651-7557321 Email: [info@uinaraniry.ac.id](mailto:info@uinaraniry.ac.id)*

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifaury Rizqy  
NIM : 190801057  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik izin karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan memalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 November 2024

Yang menyatakan



**PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA MELALUI  
ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry  
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Pada Program  
Studi Ilmu Politik

Oleh :

**UIN**

**SYIFAUR RIZQY**

**NIM. 190801057**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

جامعة الرانيري

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

**Pembimbing I**



**Eka Januar, M.Soc.Sc.**  
**NIP. 198401012015031003**

**Pembimbing II**



**Ramzi Murziqin, S.H.I., M.A**  
**NIP. 198605132019031006**

**PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI  
KEMAHASISWAAN (MAHASISWA ORGANISASI ILMU POLITIK  
UIN AR-RANIRY ANGKATAN 2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**Syifaur Rizqy**  
**NIM. 190801057**

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Sidang Munaqasyah  
Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Politik

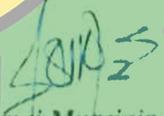
Pada Hari/Tanggal: 23 Desember 2024  
21 Jumadil Akhir 1446 H

Banda Aceh,  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

  
Eka Januar, M.Soc.,Se.  
NIP. 198401012015031003

  
Ramzi Murziqin, M.A.  
NIP. 198605132019031006

Penguji I

AR - RANIRY

Penguji II

  
Dr. Muji Mulia, S.Ag.,M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

  
Arif Akbar, M.A.  
NIP. 199110242022031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag.,M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Pebbaikan kualitas pendidikan menjadi kunci terhadap kesejahteraan warga negara. Ada berbagai jenis Pendidikan yang dimaksud kalimat pertama, dan salah satu dari jenis Pendidikan yang harus diberikan kepada warga negara adalah Pendidikan politik. beberapa mahasiswa yang berorganisasi kurang menguasai peran pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan, peran pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan itu penting sekali dikuasai. Dengan adanya pendidikan politik, maka kita akan sadar betapa pentingnya politik dalam pembangunan bangsa dan negara. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik dan pendidikan politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan individu atau kelompok yang aktif dalam kehidupan politik. Pendidikan politik adalah sebagai pendidikan orang dewasa yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas individu untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia yang bebas dan mengembangkan kedudukannya sebagai warga negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa jurusan Ilmu Politik UIN Ar-Raniry umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang pendidikan politik. Pengetahuan ini diperoleh melalui sosialisasi politik yang tersebar dalam berbagai lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya. Namun, pengetahuan ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam konteks memahami peran aktif dalam sistem politik dan demokrasi. Mayoritas mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan memahami pentingnya pendidikan politik, terutama dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajemen organisasi, dan pengambilan keputusan. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa yang terlibat dalam organisasi memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan politik.

Kata kunci : *pendidikan, organisasi dan mahasiswa.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya yang telah banyak memberi kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul “Pendidikan Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, nasihat, bantuan, saran, serta dukungan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terhingga kepada :

1. Mama saya, Pramulatsih Wijayatmi. Terima kasih sebesar-besarnya Saya sampaikan kepada Mama yang tidak pernah berhenti menyemangati dan memberi dukungan kepada Saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Doa-doa Mama

yang membuat Saya bertahan sampai sekarang ini di Kota yang jauh dari jangkauan Mama.

2. Almarhum Bapak, Hasdar Soelda. Impian saya untuk Bapak hadir di Wisuda ternyata sudah tidak bisa diwujudkan karena Bapak sudah lebih dulu berpulang. Terima kasih sudah mengajarkan Saya menjadi anak yang kuat. Terima kasih sudah hadir di mimpi Saya ketika Saya sedang lelah dengan dunia Saya sendiri lalu memeluk saya. Terima kasih sudah mendidik sehingga Saya menjadi seperti sekarang. Saya memohon maaf jika sampai sekarang masih mengecewakan.

3. Keluarga Saya (Ibu, Alm Bapak, Kakak-kakak), Saya teringat lirik lagu “Banyak tempat untuk kembali, meski tak nyaman dirumah sendiri”.

Maksud dari lirik tersebut menurut Saya, mungkin selama Saya merantau ini Saya bisa pulang kerumah teman atau kerumah Saudara Bapak tetapi ternyata tempat paling nyaman itu Rumah

sendiri yang berisikan kalian. Walaupun sering banyak perdebatan tapi ternyata kalau hidup tanpa kalian sepertinya Saya tidak bisa. Saya ingin berterima kasih juga kepada Kakak-kakak saya yang sudah direpotkan hidupnya untuk menggantikan Alm. Bapak dengan membiayai Saya selama kuliah disini.

4. Dosen Pembimbing Saya, Bapak Eka Januar, M. Soc. Sc. Dan Bapak Ramzi Murziqin, S.H.I., M.A. Terima kasih atas bimbingannya dan kesabarannya selama saya menjadi Mahasiswi Bimbingan Bapak, Terima kasih atas bantuan, saran, arahan, dan ilmu yang Bapak berikan kepada saya selama bimbingan.

5. Sahabat-sahabat Saya yaitu Nurul Raudhah, Suci Mulia Ananda, Cut Yumna Tarisya, Irsul Aufa, Salsabila Randi, Syarifah Husnul Khatimah. Terima kasih sudah menerima Saya sebagai Sahabat kalian, Terima kasih sudah membantu

saya mengerjakan Tugas Akhir ini, Terima kasih sudah menjadi tempat bercerita Saya disini. Mudah-mudahan persahabatan kita Till Jannah Aamiin.

6. Saya sendiri, Syifaur Rizqy. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini walau berkali-kali ingin menyerah. Disaat kamu sedang berjuang mengerjakan tugas akhir ini, kamu juga harus berjuang melawan sakit kamu dan sempet berpikir untuk nyerah tapi kamu tetep ngejalanin semuanya sampai dititik ini Selamat ya!



## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                    | <b>i</b>                            |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>ii</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | <b>iii</b>                          |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | <b>viii</b>                         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                | <b>1</b>                            |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                               | 1                                   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                                 | 9                                   |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                                      | 10                                  |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                    | 10                                  |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                                   | 11                                  |
| 1.6 Sistematika Pembahasan.....                               | 12                                  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                            | <b>14</b>                           |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2 Landasan Teori.....                                       | 24                                  |
| 2.3 Teori Partisipasi Politik.....                            | 24                                  |
| 2.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....                    | 25                                  |
| 2.5 Teori Pendidikan Politik.....                             | 26                                  |
| 2.6 Tujuan Pendidikan Politik.....                            | 31                                  |
| 2.7 Fungsi Pendidikan Politik.....                            | 33                                  |
| 2.8 Perbedaan Pendidikan Politik dengan Praktik Politik.....  | 35                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                        | <b>37</b>                           |
| 3.1 Metode Penelitian.....                                    | 37                                  |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                    | 38                                  |
| 3.3 Data dan Sumber Data.....                                 | 38                                  |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                              | 45                                  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....                          | <b>36</b>                           |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian.....                            | 36                                  |
| 4.1.1 Sejarah FISIP UIN Ar-Raniry.....                        | 36                                  |
| 4.1.2 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu<br>Pemerintahan..... | 37                                  |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.3 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.....                 | 38        |
| 4.1.4 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan ..... | 38        |
| 4.1.5 Visi Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry .....                  | 39        |
| 4.1.6 Misi Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry .....                  | 39        |
| 4.1.7 Strategi Mencapai Tujuan .....                                       | 40        |
| 4.1.8 Profil Organisasi Mahasiswa.....                                     | 40        |
| 4.2 Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Pendidikan Politik                      | 43        |
| 4.2.1 Pendidikan Politik di Kampus.....                                    | 44        |
| 64 4.2.2 Bentuk dan Proses Pendidikan Politik.....                         | 46        |
| 4.3 Perspektif Pendidikan Politik Melalui Organisasi Kemahasiswaan...48    |           |
| 4.4 Dampak Pelaksanaan Politik di Kampus .....                             | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b> .....  | <b>60</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 60        |
| 5.2 Saran.....   | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | <b>66</b> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan warga negara di suatu negara dapat dicapai, salah satunya, melalui upaya perbaikan kualitas pendidikan di negara tersebut. Berbagai jenis pendidikan diperlukan, dan salah satunya yang penting untuk diberikan kepada warga negara adalah pendidikan politik.

Pendidikan politik merupakan proses yang mengajarkan warga negara tentang nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik melalui berbagai media seperti sekolah, pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik. Proses ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti kursus, pelatihan kepemimpinan, seminar dan diskusi, serta partisipasi dalam forum-forum pertemuan.<sup>1</sup>

Pendidikan politik merupakan proses yang mengajarkan warga negara tentang nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik melalui berbagai media seperti sekolah,

---

<sup>1</sup> Adina Sukmawati, Al Rafni. Journal Of Education. (Padang: 2020) hlm 2

pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik. Proses ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti kursus, pelatihan kepemimpinan, seminar dan diskusi, serta partisipasi dalam forum-forum pertemuan.<sup>2</sup> Pentingnya pendidikan politik pada saat ini sangat menentukan tingginya tingkat kesadaran politik seseorang. Semakin awal seorang individu pembelajaran tentang politik maka semakin tinggi kesadaran untuk mau berpartisipasi langsung dan mampu untuk mengemban tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Menurut observasi saya terhadap mahasiswa Ilmu Politik angkatan 2019, beberapa mahasiswa yang berorganisasi kurang menguasai peran pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan, peran pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan itu penting sekali dikuasai. Dengan adanya pendidikan politik, maka kita akan sadar betapa pentingnya politik dalam pembangunan bangsa dan negara. Perlu kita ingat kembali, politik itu telah melekat disetiap orang. Tidak ada orang yang bisa lepas dari politik. Selama dia menjadi

---

<sup>2</sup> Budiarjo, *Miriam. Dasar-Dasar Ilmu Politik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 13

mahluk sosial tentu politik sangat penting. Artinya, pendidikan politik itu sangat penting bagi mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang tepat dalam membentuk karakter dan sikap keseharian mahasiswa. Tumbuh dan mangasah melalui praktik organisasi. Berdasarkan fakta-fakta, jelas bahwa organisasi mahasiswa merupakan forum yang ideal untuk pembelajaran politik. Dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, kemungkinan besar akan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran politik praktis, baik melalui kegiatan yang dilakukan oleh organisasi itu sendiri maupun dengan memperhatikan ketidakstabilan politik yang timbul di masyarakat pada umumnya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry merupakan satu dari sekian banyak pendidikan politik yang ada. FISIP sendiri memiliki wadah keorganisasian untuk mahasiswa sebagai media untuk mahasiswa berproses dan mengembangkan karakter secara politisi. Ini bisa terbukti dengan melihat secara langsung keorganisasian mahasiswa yang ada di fisip yaitu DEMA, SEMA, dan HMP. Penelitian ini terfokus pada

bidang pendidikan, khususnya yang terkait dengan pendidikan politik untuk mahasiswa yang lokasi penelitiannya dikerucutkan para ruang lingkup Universitas Islam Negeri UIN-Ar-Raniry.

Menurut Herbert McClosky, Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.<sup>3</sup>

Menurut Alfian, pendidikan politik sebenarnya merupakan proses sosialisasi politik bagi anggota masyarakat sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Pendidikan politik tidak terbatas pada sekolah dan lingkungan lainnya. Suasana hati dan perilaku mempengaruhi perilaku masyarakat itu sendiri, proses pembentukan kebijakan publik, bahkan proses sosialisasi politik. Misalnya, sebagai pemimpin atau anggota Dewan Perwakilan Rakyat saat ini, orang tersebut mampu mempengaruhi penguasa tanpa mempedulikan kebutuhan pendukungnya atau berasumsi

---

<sup>3</sup> Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik, Edisi Revisi (Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 367.

bahwa penguasa akan mengabaikan kebutuhan untuk hanya mengandalkan dukungan jadilah seseorang yang bisa kamu percaya.

Ketergantungan pada penguasa menciptakan model pendidikan politik yang demikian. Dengan kata lain, hal ini menciptakan pemimpin yang terus-menerus sejalan atau bergantung pada penguasa dibandingkan melayani masyarakat. Ini adalah masalah yang saya lihat selama ini.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini pendalaman pendidikan politik akan difokuskan pada mahasiswa, khususnya yang melanjutkan studi di UIN Ar-Raniry. Kajian ini sangat penting untuk membahas proses panjang perjalanan politik di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry dilaksanakan sesuai Peraturan Kemahasiswaan dan bergerak dalam bidang politik melalui pendidikan formal, nonformal, dan nonformal, terutama melalui kegiatan politik yang intensif. Penelitian terkenal itu dilakukan oleh para aktivis

---

<sup>4</sup> Alfian, *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia* (Cet. I: Yogyakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 302

yang tergabung dalam Kampus Resmi, Kampus Ekstra, dan lain-lain.

Menurut Arbi Sanit, ada tiga alasan mengapa kampus menjadi bagian dari kehidupan politik di sekitarnya. Pertama, kampus bertujuan untuk mencapai hal tersebut sebagai pembaharu dan penggagas perbaikan kondisi kehidupan, melalui gagasan dan upaya memperbarui dan memperbaiki kondisi yang ada.

Kedua, fakta bahwa kampus adalah sumber daya kampus memberikan kemungkinan manajemen dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh politik. Kekuatan politik berusaha melibatkan kampus dalam proses politik. Evaluasi ini menemukan bahwa pandangan kampus tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah sehingga menjadi alasan meningkatnya intervensi birokrasi negara.

Ketiga, sifat mandiri kampus yang tercermin dari metode kerja ilmiah yang memerlukan pemikiran kritis dan wajar saja mendorong warga kampus untuk mengevaluasi lingkungannya.

Pemerintahan sebagai pusat kegiatan kehidupan masyarakat sudah pasti terfokus pada kampus. Evaluasi menemukan bahwa pandangan kampus tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah, sehingga menyebabkan meningkatnya intervensi birokrat negara. Tentu saja untuk mencapai cita-cita tersebut diperlukan penyelesaian berbagai persoalan, tantangan, hambatan, bahkan ancaman. Permasalahan yang kita hadapi mempunyai bentuk dan mekanisme yang berbeda-beda. Banyak permasalahan yang merupakan warisan dari masa lalu, namun banyak juga permasalahan baru yang sedang terjadi saat ini atau akan muncul di masa depan.<sup>5</sup>

Dalam sejarah kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai saksi perubahan, tetapi juga aktif dalam menerapkan perubahan tersebut. Sejarah mencatat kontribusi penting sejumlah mahasiswa Indonesia sebagai pelopor perubahan dan perjuangan dalam mewakili aspirasi masyarakat.

---

<sup>5</sup> Arbi sanit, pergolakan melawan kekuasaan: Gerakan Mahasiswa Antara Aksi Moral dan Politik (Yogyakarta): Insist Press, 1999). h. 7.

Peran aktif mahasiswa dalam mendorong setiap perubahan tidak dapat dipungkiri.<sup>6</sup>

Pada gerakan mahasiswa di tahun 2019, mahasiswa Indonesia kembali kuat saat akan disahkannya RUU KPK menjadi undang-undang dan munculnya keinginan elite politik untuk memproses kontroversial seperti RUU KUHP. Gerakan mahasiswa ini memang berbeda dengan gerakan mahasiswa pada tahun 1998, karena gerakan mahasiswa kali ini tidak ada perlindungan yang menjadi sumber ideology. sedangkan pada 1998, ada beberapa tokoh yang menjadi pelindung yaitu Nurcholish Madjid, Megawati, Gus Dur, Amien Rais, dan lain-lain. Gerakan kali ini tidak ada mengganti rezim apalagi sistem. Para pimpinan mahasiswa mengatakan bahwa tuntutan mereka ini murni dan tidak ada kaitannya dengan upaya menggulingkan kekuasaan, apalagi mengganti sistem. Ini juga yang menjadi perbedaan dengan gerakan mahasiswa tahun 1998, karena pada tahun itu ada jadwal mengganti rezim berkuasa. Karena itu dalam

---

<sup>6</sup> Syahrir, Pilihan Angkatan Muda, Menunda atau Menoleh Kekalahan (Cet. I: Yogyakarta; Prisma, 1978), h. 3

gerakan 1998 ada pelindung gerakan yang menjadi inspirasi ideologi.

Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan pendidikan politik mahasiswa ada pembahasan penting yang dibahas pada tataran gagasan tertulis untuk memberikan gambaran yang transparan sosialisasi politik, khususnya bagi mahasiswa yang melanjutkan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, keduanya sedang dalam proses perkembangannya dan efek saat ini dan prediksinya masa depan Dan pada titik tertentu hasil penelitian menjadi masalah memecahkan dan berkontribusi untuk membawa perubahan ke arah yang positif lebih sesuai dengan cita-cita UUD 1945.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui pendapat mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry mengenai Pendidikan Politik melalui Organisasi Kemahasiswaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Beberapa mahasiswa kurang memahami Pendidikan Politik.

2. Beberapa mahasiswa yang organisasi belum memahami Pendidikan.
3. Beberapa mahasiswa organisasi kurang menguasai peran pendidikan politik di dalam organisasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai pendidikan politik?
2. Bagaimana perspektif mahasiswa mengenai pendidikan politik melalui organisasi kemahasiswaan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui situasi pendidikan politik mahasiswa merupakan kendala yang baik dan dinamikanya dalam kehidupan kampus saat ini dan sejauh mana upaya untuk memecahkan masalah.
2. Mengetahui sejauh mana keterlibatan organisasi kemahasiswaan dan pendidikan kewarganegaraan dalam kaitannya dengan siswa untuk bertindak sebagai alat untuk perbaikan, pengembangan dan

pendidikan Visi, pengetahuan, keterampilan dan pola pikir siswa untuk mendidik intelektual muda.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah acuan serta referensi dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan masalah-masalah politik, baik itu dari kalangan pejabat kampus maupun dari kalangan mahasiswa.

#### **2. Secara Praktik**

Memberikan informasi terhadap seluruh dosen dan staff kampus, khususnya yang membidangi bagian kemahasiswaan untuk lebih teliti melihat gerakan-gerakan mahasiswa yang terkonsolidasi didalam kampus melalui organisasi kemahasiswaan, formal maupun non formal.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Agar bisa memberikan kemudahan pada penelitian yang akan disusun melalui bab-bab, maka penulis akan membuat pembahasan bab yang akan dituliskan dengan sistematis berikut:

### Bab I Pendahuluan

Di bab ini telah membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, sistematika pembahasan, manfaat dan tujuan penelitian.

### Bab II Kajian Pustaka

Penulis akan menjelaskan tentang penelitian sebelumnya serta gambaran umum mengenai teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Teori maupun literatur tersebut nantinya akan digunakan sebagai sumber referensi peneliti.

### Bab III Metode Penelitian

Penulis memuat secara rinci metode penelitian yang diterapkan penulis, teknik analisis, pengumpulan data, informan

penelitian, sumber data, lokasi penelitian, jenis penelitian, dan menarik keabsahan data.

#### Bab IV Pembahasan

Pada bab ini menjadi inti penelitian yang berisikan persoalan yang terjadi serta hasil penelitian, yaitu : “Pendidikan Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan”

#### Bab V Kesimpulan

Dalam bab ini yang menjadi bab terakhir di dalam penelitian ini, yakni penutup yang berisikan saran maupun kesimpulan yang sifatnya membangun dan digunakan untuk kepentingan pihak terkait

